



**Pelatihan Penggunaan Google Form untuk Alat Pembelajaran
Bagi Guru SDN 111/I Muara Bulian**

Arsil¹, Muhammad Sholeh², Silvina Noviyanti³, Alirmansyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi

Email: Arsil.fkip@gmail.com, muhammad95sholeh@unja.ac.id, silvinanoviyanti@unja.ac.id,
alirmansyah@unja.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 September 2021

Direvisi: 25 Oktober 2021

Dipublikasikan: Oktober 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5624982

Abstract:

*The purpose of this study was to determine the combined dose of mustard greens based on the optimal dose of NPK inorganic fertilizer and rabbit urine organic fertilizer that could increase the growth and yield of mustard greens (*Brassica juncea* L.). This study used an experimental method with a single factor Randomized Block Design (RAK) consisting of a combination of NPK and rabbit urine with 11 treatments repeated 3 times so that 33 experimental units were obtained and then analyzed using the DMRT test level 5%. The parameters analyzed were plant height (cm), number of leaves (sheet/plant), leaf length (cm), leaf area (cm²), plant weight (grams/plant), plant weight suitable for consumption (grams/plant), and plant weight per plot (grams/plant). The results showed that the combination treatment of NPK and rabbit urine had no significant effect on plant height, number of leaves and leaf length. The results of treatment H (NPK fertilizer 150 kg/ha rabbit urine 20 lt/ha) gave the highest leaf area of 266.36 cm², the highest plant space weight was 192.00 grams/plant, fresh weight of plants suitable for consumption was 182.15 grams/plant. plants and the highest plant weight per plot was 1796.67 grams/plot.*

Keywords: Growth and Yield, NPK, Rabbit Urine, *Brassica Juncea* (L.).

PENDAHULUAN

Besarnya pengaruh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk dunia pendidikan telah dirasakan berbagai banyak pihak. Mulai pada proses manajemen, pada pelayanan, dan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dengan gratis untuk membantu pendidik dalam membuat kuis serta survei online ialah Google Form. Adapun beberapa fungsi dari Google Form untuk

dunia pendidikan ialah: 1) Memberi tugas latihan/ ulangan secara online melalui halaman website 2) Mengumpulkan pendapat atau gagasan melalui halaman website 3) Mengumpulkan berbagai macam data siswa/ guru melalui halaman website 4) Membuat formulir pendaftaran online untuk lembaga pendidikan formal maupun non formal, 5) Membagikan kuesioner kepada orang banyak secara online

Adapun keunggulan dari layanan Google Form ini adalah sebagai berikut.

1) Tampilan Formnya menarik, Aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada penggunanya untuk memasukkan dan menggunakan foto atau logonya sendiri di dalam survey tersebut. Aplikasi ini juga memiliki banyak template yang membuat kuis dan kuesioner online tersebut semakin menarik dan hidup. 2) Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih, Aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna. Misalnya pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, tarik-turun, skala linier, dan lain sebagainya. Anda juga dapat menambahkan gambar dan video YouTube ke dalam kuis anda. 3) Bisa digunakan pada berbagai perangkat elektronik, Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang untuk membuat kuis online dan kuis online menggunakan laptop atau smartphone yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya kepada para responden sasaran atau menempelkannya di sebuah halaman website. 4) Dapat dikerjakan bersama orang lain, Pembuatan item pertanyaan kuis online ataupun kuis menggunakan Google form bisa dikerjakan bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna. 5) Kuis ataupun kuesioner bisa ditanggapi dengan cepat, Dengan aplikasi ini, para respondennya bisa memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau link yang dibagikan pembuat kuis online tersebut menggunakan komputer atau handphone yang terhubung ke internet.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 111/I Muara Bulian terhadap kepala sekolah didapatkan informasi bahwa : masih ada guru yang kesulitan dalam penggunaan media online. Hal ini dikarenakan kurangnya pendampingan pelatihan menggunakan media google form. Rata-rata penyebabnya adalah kurangnya belajar media online dan guru-guru belum terbiasa memanfaatkan media online apalagi google form, kemudian belum adanya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah. Melihat

permasalahan yang ada di SDN 111/I Muara Bulian untuk itu perlu dilakukan sebuah Pelatihan Penggunaan Google Form bagi Guru SDN 111/I Muara Bulian.

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kemauan guru-guru menggunakan media online, (2) meningkatkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan guru-guru menggunakan google form, meliputi pemahaman: (a) mengidentifikasi, memilih dan merumuskan soal, (b) menyusun kerangka soal (*outline*), (c) mengumpulkan bahan-bahan materi, mengorganisasikan, dan mengonsep. Manfaat dari kegiatan ini adalah (1) guru-guru SD mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam membuat google form secara intensif, dan (2) wawasan dan keterampilan guru-guru SD meningkat dalam membuat google form.

Berdasarkan data dan hasil wawancara awal sebagian guru belum mampu menggunakan aplikasi google form dikarenakan:

- a. Kurangnya pemahaman guru mengenai prosedur penggunaan google form.
- b. Guru kurang memiliki kebiasaan inovatif mengembangkan media online
- c. Guru tidak mendapat pendampingan di dalam *upgrade* kemampuan dalam penggunaan google form.

Solusi atas permasalahan mitra akan dijelaskan berdasarkan masalah mitra pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Masalah, solusi serta luaran yang dihasilkan

No	Masalah Mitra	Solusi yang ditawarkan	Luaran yg dihasilkan
1	Kurangnya pemahaman guru mengenai prosedur penggunaan google form.	Memberikan kesempatan bertukar pikiran melalui kegiatan diskusi	Menambah wawasan kepada guru mengenai prosedur penggunaan google form
2	Guru kurang memiliki kebiasaan inovatif penggunaan media online	Memberikan Motivasi	Guru memiliki motivasi untuk mengembangkan media online
3	Guru tidak mendapat pendampingan di dalam <i>upgrade</i> kemampuan dalam penggunaan google form	Memberikan pelatihan/ pendampingan, memberikan sumber rujukan penggunaan google form	Pengalaman langsung kepada guru untuk membuat google form.

METODE PENELITIAN

Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru yang bertugas di SDN 111/I Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.

Tempat dan Waktu Kegiatan

Pelatihan penggunaan google form bagi guru SDN 111/I Muara Bulian pada tanggal 1,2, dan 3 bulan Juli 2021.

Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini dirangkai dari beberapa tahapan. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah observasi dengan menggunakan teknik wawancara terhadap para guru terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan keinginan-keinginan yang dimiliki oleh guru. Selanjutnya, setelah diketahui permasalahan yang ada dan terjalin kesepakatan atas solusi yang diharapkan, dilaksanakanlah tahap perencanaan kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan akan dilaksanakan dengan model interaktif pelatihan penggunaan google form. Pelatihan ini terdiri dari :

1. Pemberian informasi
2. Pendampingan pembuatan google form
3. Penerapan google form pada pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan “pelatihan penggunaan google form untuk alat pembelajaran bagi guru di SDN 111/I Muara Bulian” di uraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Langkah-langkah kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Form

No	Kegiatan	Keterangan	Pelaksana
1	Pengantar	Pemberian informasi tentang program pengabdian masyarakat dengan melakukan penjabaran masalah dan membuat analisis solusi yang dapat dilaksanakan	Tim Pengabdian
2	Rencana	Tim pengabdian mengumpulkan data tentang guru yang belum mengerti dan memberi pendampingan	Guru, dan Tim Pengabdian
3	Pelaksanaan	Dilaksanakan pelatihan penggunaan google form	Guru Peserta
4	Penilaian evaluasi	Tim pengabdian melaksanakan evaluasi kepada peserta pelatihan	Guru/Peserta
5	Pelaporan kegiatan PPM	Tim pengabdian membuat laporan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan	Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat kegiatan berlangsung, tepatnya pemberian materi pelatihan penggunaan google form terlihat peserta antusias memperhatikan penjelasan yang disampaikan pemateri hingga akhir materi pelaksanaannya peserta masih sangat antusias hal ini terlihat dari peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir. Suasana saat kegiatan berlangsung terlihat aktif dengan adanya sesi praktik langsung dan tanya jawab antara pengabdian dan Bapak Ibu guru yang mengikuti pelatihan kegiatan ini. Berikut foto-foto kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1 Pemateri Menyampaikan Materi



Gambar 2. Peserta langsung praktik penggunaan google form

Pelatihan penggunaan google form berjalan sangat baik, terjadi diskusi antar peserta, antusias peserta sangat tampak.

Semua peserta akan praktik langsung membuat google form menggunakan hp dan laptop masing-masing. Jumlah peserta pelatihan ialah 12 tenaga pendidik SDN 111/I Muara Bulian.

Peserta memperhatikan dengan serius apa yang disampaikan pemateri, sesekali melihat modul panduan yang diberikan. Setelah ada yang berhasil membuat google form langsung membagikan kepada temannya untuk dipersilahkan mengisi google form hasil buatan peserta. Antusias peserta semakin tinggi ketika melihat temannya berhasil menggunakan google form.

Setelah peserta berhasil membuat google form, pemateri mengarahkan peserta membuat daftar absensi dan soal ujian tengah semester. Peserta sangat senang karena google form sebagai salah satu alat bantu pembelajaran yang efektif di masa pandemi. Selain menggunakannya mudah dan peserta didik juga mudah mengaksesnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan penggunaan google form yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu melalui kegiatan pelatihan ini guru SDN 111/I Muara Bulian menjadi lebih variatif dalam menggunakan alat pembelajaran berbasis teknologi, laporan akhir pelatihan guru telah berhasil membuat soal ujian, soal harian dan absensi menggunakan google form.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mayer, Richard E.. 2001. *Multimedia Learning; Prinsip - prinsip dan Aplikasi, 2001, Terjemahan Teguh Wahyu Utomo*. 2009. Yogyakarta: Pustaka Press.

Sutjiono, Thomas Wibowo Agung, 2005, *Pendayagunaan Media Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Penabur - No.04 / Th.IV / Juli 2005).